



Pengaruh Perkembangan Psikologi Siswa SD Untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik

^{1*)}Zahra Prameswari Naila Putri, ²⁾Sobrul Laeli

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jalan Tol Jagorawi Nomor 1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

*Email korespondensi: nalzprameswari8@gmail.com

ABSTRAK

Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia baik secara individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Kegiatan pembelajaran di kelas cenderung dipengaruhi secara signifikan oleh perkembangan psikologis anak. Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda. Mereka juga memiliki efek psikologis yang berbeda-beda. Ketika berbicara tentang prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang harus diterapkan pada pengajaran siswa, kemudian ada beberapa hal yang harus diingat oleh Guru dalam konteks formal dan informal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja profesional dalam menerapkan rencana pembelajaran; ini terutama terkait dengan psikologi pendidikan. Guru yang mahir dalam perspektif psikologi pendidikan adalah guru yang dapat menggunakan prinsip psikologi dan semua informasi penting. Akibatnya, pemahaman siswa tentang pentingnya psikologi pendidikan akan memengaruhi seberapa baik mereka melakukan tugas-tugas tertentu. Perkembangan psikologis siswa di sekolah dasar adalah yang pertama. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, para pendidik harus memahami setiap perbedaan tersebut.

Kata kunci: Psikologi Perkembangan, Pembelajaran, Keberhasilan Akademik.

ABSTRACT

Psychology is a branch of science that studies human behavior both individually and in relation to their environment. Learning activities in the classroom tend to be significantly influenced by children's psychological development. Children have different characteristics. They also have different psychological effects. When talking about the principles of educational psychology that should be applied to student teaching, then there are some things that Teachers in formal and informal contexts have a significant influence on professional performance in implementing lesson plans; this is mainly related to educational psychology. Teachers who are proficient in the perspective of educational psychology are teachers who can use psychological principles and all important information. As a result, students' understanding of the importance of educational psychology will affect how well they perform certain tasks. The psychological development of students in elementary school is first. Therefore, in order for learning activities to run well, educators must understand each of these differences.

Keywords: *Developmental psychology, Learning, Academic Success.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memelihara pengetahuan dari generasi ke generasi. Ini dilakukan untuk membantu pemuda. Agar dapat hidup lebih baik dan menikmati hidup di masyarakat. UNESCO mengakui bahwa empat domain pembelajaran penting untuk pendidikan yang menghasilkan pembangunan berkelanjutan dan berkualitas tinggi: *knowing, being, doing, living together*.

Pendidikan adalah upaya tekun dan tidak memihak untuk meningkatkan potensi manusia melalui pelatihan dan pendidikan. Untuk memberikan nilai-nilai dasar dalam hidup masyarakat yang berkebudayaan kepada generasi baru (penyerahan kultur), pendidikan adalah upaya utama. Sangat penting untuk "memajukan" dan "memperkembangkan" kebudayaan dengan cara yang mengarah pada kehidupan manusia (Dewantara 1961). Kegiatan pendidikan tertentu biasanya dilakukan di lembaga formal, seperti sekolah negeri atau swasta. Di sekolah ini, guru melakukan kegiatan KBM yang harus bertujuan untuk memberikan ilmu kepada peserta didik. Encyclopaedia Britannica memberikan penjelasan tentang bagaimana kehidupan manusia. Logika ini menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap landasan pendidikan, termasuk landasan psikologis, akan memengaruhi keberhasilan pendidik dalam melaksanakan berbagai tugas. Tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman yang mendasar mengenai bagaimana program pengembangan anak mempengaruhi hasil pembelajaran, khususnya bagaimana program pengembangan anak di sekolah dasar.

Pendidikan didasarkan pada interaksi yang mungkin terjadi antara siswa, guru, dan masyarakat umum dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat (Ina Magdalena, Nurlaelah, dan Indah Rahmatul Hasanah 2023). Anak-anak memperoleh pengetahuan dasar, prinsip moral, dan sifat melalui interaksi dengan orang tua mereka. Segmentasi ini berkaitan dengan pendidikan di masyarakat dan di sekolah.

Setiap individu memiliki karakteristik dan sifat unik yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini

menjadi semakin jelas saat seseorang tumbuh. Perbedaan individu didefinisikan sebagai variasi yang terjadi dari segi psikologis dan fisik (Landgren dan Olsson 1980). Karena perbedaan fisik, seperti tinggi atau bentuk tubuh, guru akan dengan cepat mengevaluasi setiap siswa. Tinggi rata-rata setiap siswa adalah pengamatan cepat lain yang dilakukan oleh guru. Ada siswa yang cepat dan lincah, siswa yang cepat belajar, siswa yang lambat, dan seterusnya. Perbedaan dalam berbagai aspek interaksi siswa-guru, termasuk tingkat kecerdasan dan bakat, serta gaya dan kecepatan belajar yang berbeda, menyebabkan perbedaan khusus di antara siswa di sekolah dasar. Satu-satunya bahan bangunan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Karena harapan bahwa pendidikan akan meningkatkan kualitas hidup setiap orang dan memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek Pembangunan.

Dengan pesatnya kemajuan globalisasi di abad ini, Sistem pendidikan nasional, khususnya di bidang teknologi dan pengetahuan, harus terus berkembang agar dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman. Secara umum, tujuan pendidikan dan sekolah adalah untuk menentukan bagaimana kehidupan manusia harus dijalani menggunakan standar pendidikan dan perilaku tertentu. Setiap orang memiliki pemahaman dan kutipan yang jelas tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik, jadi pendidikan di masa lalu ditujukan untuk mempersiapkan setiap orang untuk menghadapi tantangan. Kebijakan praktis seperti ini sangat penting dalam setiap usaha dan pertemuan.

Sangat diharapkan bahwa guru memahami psikologi pendidikan sehingga mereka dapat membantu siswa dalam proses berkembang. Psikologi pendidikan adalah bidang yang berfokus pada psikologi manusia dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja siswa. Psikologi pendidikan adalah bidang psikologi yang mempelajari, meneliti, dan membahas semua tindakan manusia yang terkait dengan pendidikan, seperti tindakan siswa, tindakan guru, kemudian interaksi guru-siswa. (Syah 2010).

Tulisan ini akan membahas bagaimana psikologi berperan dalam proses pembelajaran karena guru tidak hanya harus membantu siswa mencapai tujuan mereka tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan psikologis mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan *qualitative method*, yaitu suatu jenis penelitian yang pada umumnya melakukan penyelidikan di lingkungan objek alami, dengan peneliti sebagai alat utama. Penelitian kualitatif investigasi, penemuan, deskripsi, dan penjelasan kualitas atau keuntungan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan dengan cara kuantitatif (Saryono 2010). *Technique* pengumpulan data dan informasi yang diperlukan diperoleh melalui wawancara atau *interview*. Wawancara adalah proses tanya jawab langsung tentang topik penelitian antara orang yang diwawancarai dan pewawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam psikologi, "pengetahuan psikologi" adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yakni "*Psyche*", berarti "cinta", kemudian "*logos*", berarti "pengetahuan", adalah asal-usul istilah psikologi. Oleh karena itu, Psikologi adalah bagian dari studi tentang sifat atau perilaku manusia. (Syah 2010) mengatakan bahwa banyak definisi psikologi berbeda, seperti :

1. *The Science of Mental Life* (Ilmu yang mempelajari kesehatan mental).
2. *The Science of Psychology* (Ilmu yang mempelajari kejiwaan).
3. *The Science of Behavior* (Ilmu yang mempelajari tingkah laku).

Manusia menikmati kehidupan alami mereka, yang mencakup fantasi, berkhayal, mawas diri, sugesti, perasaan tidak senang dan senang, kemauan, dan lainnya (Dimiyati 1989). Psikologi meneliti bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Bruno membagi

pengetahuan tentang psikologi ke dalam tiga kategori yang saling berhubungan secara teori. Pertama dan terutama, dapat dikatakan bahwa psikologi adalah studi (penyelidikan) tentang psikologi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah bidang pengetahuan yang mempelajari dan menganalisis perilaku manusia sebagai individu ataupun sebagai kelompok dalam interaksi dengan lingkungannya. Namun, menurut Gleitman, psikologi didefinisikan sebagai suatu cabang pengetahuan yang dikhususkan untuk memahami sifat manusia, termasuk perilaku, motivasi, dan cara mereka berpikir.

Singkatnya, psikologi adalah bidang yang mempelajari sifat manusia dalam hubungan interpersonal dan pribadi, termasuk tindakan yang tampak dan tidak tampak serta tindakan yang disadari dan tidak disadari.

PENDIDIKAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berkelanjutan melalui berbagai latihan belajar (Witherington 1982). Hal ini berarti bahwa kegiatan belajar yang berkelanjutan akan menghasilkan pengetahuan dan keterampilan siswa yang semakin berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh masing-masing siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode dan strategi pengajaran yang efektif sangat penting dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar oleh orang dewasa untuk meningkatkan derajat kedewasaannya kemudian memperoleh kemampuan untuk berpikiran terbuka terhadap segala kesulitan (Porbakawatja dan Harahap 2015).

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Psikologi pendidikan merupakan bidang studi yang menyelidiki bagaimana teori psikologi diterapkan dalam pendidikan. Psikologi pendidikan berbicara tentang masa laten yang muncul dalam upaya pengembangan manusia selama proses pembelajaran dan pengajaran. Sebagai contoh,

dapat dikatakan bahwa masalah psikologis yang muncul pada seorang anak tidak selalu terkait dengan susunan psikologis peserta didik; sebaliknya, ketika seseorang menjadi siswa, mereka harus menjalani proses pendidikan dan tes psikologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Salah satu kompetensi yang perlu dibahas dengan siswa adalah pengetahuan guru tentang psikologi pendidikan.

Pengetahuan psikologis adalah pengetahuan yang harus dibahas dengan guru dan siswa dalam pedagogi, karena sangat penting untuk proses pengajaran siswa yang melakukan penelitian mereka sendiri (Syah 2003). Meskipun tidak semua perubahan pada sifat dan sifat psikologis berdampak negatif pada perubahan struktur biologis, perubahan yang dianggap sebagai cara untuk mencapai ketinggian baru dalam sifat psikologis tidak secara langsung terkait dengan perubahan pada struktur biologis. Proses perubahan elemen fungsional psikologi sebagai akibat dari modifikasi elemen fungsional psikologi dikenal sebagai perkembangan. Sebelum mencapai kedewasaan, hal ini hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan proses belajar.

PSIKOLOGI PENDIDIKAN & PERANNYA DALAM BELAJAR-MENGAJAR

Psikologi memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan yang efektif antara semua komponen pendidikan. Salah satu hal terpenting untuk diajarkan adalah memahami psikologi siswa. Oleh karena itu, memahami psikologi pendidikan sangat penting bagi guru dan semua orang yang ingin menjadi guru. Oleh karena itu, psikologi pendidikan mencakup dua aspek:

1. Sebagai proses perkembangan siswa
 2. Mengajarkan siswa metode belajar
 3. Menjadi penghubung antara instruksi dan pembelajaran
 4. Membantu dalam pengambilan keputusan
- Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami siswa mereka. Menurut (Suryabrata

1984) para ahli psikologi pendidikan berusaha untuk menyelesaikan masalah-masalah berikut:

1. Pengaruh lingkungan dan pendidikan terhadap belajar
2. Teori dan proses belajar
3. Perbedaan antara kurva pembelajaran dan kurva pertumbuhan
4. Perbedaan individu dan dampaknya terhadap kinerja akademik
5. Kurva pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran
6. Metode evaluasi yang efektif untuk tantangan yang dihadapi oleh anak penyandang cacat
7. Metode yang menggabungkan hasil pembelajaran dengan metode pengajaran
8. Perbandingan hasil pendidikan resmi dengan pendidikan yang diberikan oleh guru
9. Dampak dari kondisi sosial secara keseluruhan terhadap pendidikan yang diberikan kepada anak penyandang cacat

PENDIDIK HARUS MEMPELAJARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Siswa di sekolah belum mempelajari psikologi pendidikan secara menyeluruh, jadi mereka tetap menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, behaviorisme adalah teori dasar pengajaran yang digunakan oleh guru. Dengan cara ini, diharapkan peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam tentang apa yang diajarkan oleh guru mereka. (Budiningsih 2005). Memiliki atau meningkatkan pemahaman tentang perkembangan psikologis anak sangat penting bagi guru, terutama guru sekolah. melalui pembelajaran yang efektif. Menurut (Dalyono 2001), memahami psikologi pendidikan sangat penting bagi pendidik saat menerapkan pendidikan di berbagai institusi pendidikan. Dalam hal pendidikan, ada sepuluh jenis aktivitas yang membutuhkan prinsip psikologis, yaitu: Seleksi siswa baru, Ketekunan dalam belajar, Garis besar kurikulum, Analisis Pendidikan, Administrasi pembelajaran, Persiapan materi Pendidikan, Interaksi berbagi pembelajaran, Layanan penyuluhan dan

bimbingan, Metode pengajaran, Evaluasi dan koreksi.

Guru yang terampil adalah guru yang dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan penuh dedikasi, sesuai dengan perspektif psikologi pendidikan

SIMPULAN

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari psikologi manusia melalui pembelajaran tentang sifat-sifat manusia. Pendidikan merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang sistematis dan prosedural. Dengan demikian, pendidikan psikologis adalah pengetahuan tentang sifat manusia yang diajarkan dalam lingkungan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Perspektif psikologis dalam pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan perilaku psikologis yang tepat dalam interaksi. Akibatnya, memahami bahwa Psikologi pendidikan adalah bagian penting dari pekerjaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Maulidiyah, H. ., & Hery Yoenanto, N. . (2021). Pendidikan Kebutuhan Khusus Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Perkembangan. *Berajah Journal*, 2(1), 76–86.
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.58>
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi pendidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewantara, Ki Hajar. 1961. *Karya Ki Hajar Dewantara bab I: Pendidikan*. Jakarta: Jakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Dimiyati, M. Mahmud. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Jakarta: DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.
- Ina Magdalena, Nurlaelah, dan Indah Rahmatul Hasanah. 2023. "PENGARUH PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK SDN CENGLONG 1TERHADAP KEBERHASILAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR." 2023-04-24 (Vol. 3 No. 2 (2023): May):12. doi: <https://doi.org/10.47353/bj.v3i2.235>.
- Landgren, S., dan KA Olsson. 1980. "Oral Mechanoreceptor", dalam S. Grillner B. Lindblom, J.F. Lubker & A. Persson (eds.), *Speech Motor Control*,. Oxford: Oxford: Pergamon Press.
- Porbakawatja, R. Soegarda, dan H. A. H. Harahap. 2015. *Ensiklopedi pendidikan*. Jakarta: Jakarta : Gunung Agung.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung: PT. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi belajar*. Depok: Depok : Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Witherington, H. Carl. 1982. *Psikologi pendidikan (Ahli Bahasa: M. Buchori)*. Bandung: Bandung : Jemmars.